

SOSIALISASI MANFAAT TAX ALLOWANCE DAN TAX HOLIDAY PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI KALIMANTAN

Dokman Marulitua Situmorang¹, Tries Handriman Jamain², ,

¹Dosen Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan

²Dosen Program studi Akuntansi, Universitas Sahid

*Email : van.stmng1985@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini untuk membantu pemerintah dan pelaku usaha dalam pemanfaatan penggunaan fasilitas Tax Allowance Dan Tax Holiday yang disediakan oleh pemerintah. Metode yang digunakan adalah FGD dan sosialisasi. Hasil dari Sosialisasi Manfaat Tax Allowance Dan Tax Holiday Pada Perusahaan Pada Perusahaan Kalimantan adalah bahwa sosialisasi ini penting bagi pelaku usaha dan calon pelaku usaha yang akan berinvestasi atau sudah berinvestasi di negara Indonesia bahwa adanya keringan pajak bagi pelaku usaha akan membantu pengalokasian dana atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga Perusahaan Bisa Lebih Efektif Dan Efisien Dalam Pengoprasionalan Usaha.

Kata Kunci: Tax Allowance, Tax Holiday, FGD

Abstract

The purpose of this service is to assist the government and business actors in utilizing the Tax Allowance and Tax Holiday facilities provided by the government. The method used is FGD and outreach. The results of the Socialization of the Benefits of Tax Allowance and Tax Holiday to Companies in Kalimantan Companies are that this socialization is important for business actors and prospective business actors who will invest or have already invested in Indonesia that the existence of tax breaks for business actors will help allocate funds or capital owned by the company so that the company can be more effective and efficient in operating its business.

Keywords: Tax Allowance, Tax Holiday, FGD

1. Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 133/TA/PMA/2021 tanggal 17 Februari 2022 pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu. PT Perindustrian Sawit Synergy menerima fasilitas penanaman modal berupa :

- a. pengurangan penghasilan neto sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah nilai Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah, yang digunakan untuk Kegiatan Usaha Utama, dibebankan selama 6 (enam) tahun masing-masing sebesar 5% (lima persen) pertahun;
- b. penyusutan yang dipercepat atas aktiva berwujud dan amortisasi yang dipercepat atas aktiva tak berwujud yang diperoleh dalam rangka Penanaman Modal baru dan/atau perluasan usaha, dengan masa manfaat dan tarif penyusutan serta tarif amortisasi.
- c. pengenaan Pajak Penghasilan atas dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap di Indonesia sebesar 10% (sepuluh persen), atau tarif yang lebih rendah menurut perjanjian penghindaran pajak berganda yang berlaku;



Gambar 1. PT Perindustrian Sawit Synergy

PT Perindustrian Sawit Synergy menerima fasilitas penanaman modal berupa pembebasan bea masuk barang impor berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 70/PABEAN/OSS/PMA/2022 Tentang Pembebasan Bea Masuk atas Impor Mesin yang ditetapkan pada tanggal 21 Februari 2022.

Permasalahan Perusahaan adalah Aksesibilitas yang terbatas seperti pengiriman barang konstruksi yang sering mengalami kendala karena jarak dan kondisi jalan dan Kendala Cuaca yang menghambat proses konstruksi.

2. Bahan dan Metode

Identifikasi permasalahan dan rekomendasi penyelesaian masalah salah satunya dilaksanakan melalui focus group discussion (FGD) antara badan usaha, BKPM dan stakeholder. FGD dengan PT Perindustrian Sawit Synergy dilaksanakan pada Selasa, 13 September 2022 pukul 10.15 WITA s.d. 11.15 WITA di Hotel Royal Victoria Sangatta dan dihadiri oleh perwakilan dari perusahaan, perwakilan dari Staf Khusus Bidang Reformasi Birokrasi Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Kabupaten Kutai Timur, DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur, Perwakilan PT Perindustrian Sawit Synergy, PT Sucofindo. Dan didampingi oleh tenaga ahli dan penanggung jawab dari BKPM. Kegiatan FGD dipimpin oleh Tim Tenaga Ahli PT Sucofindo.

Hasil dari kegiatan FGD tersebut adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil kunjungan, FGD dan koordinasi dengan badan usaha dirumuskan strategi penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

Analisis Permasalahan Badan Usaha

Dalam kegiatan FGD ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh perusahaan dalam laporannya seperti tercantum di bawah ini. PT PSS akan berkoordinasi secara internal untuk memberikan data yang komprehensif yang dibutuhkan oleh BKPM dan Sucofindo. Hal ini disebabkan produsen data bersasal dari beberapa departemen dan cukup membutuhkan waktu untuk koordinasi.

- Terkait aktivitas kemitraan sebagai salah satu komponen penilaian, Stafsus BKPM memberikan rekomendasi agar PT PSS segera melakukan kemitraan dengan entitas

lokal. Sebagian besar perusahaan akan mengajukan penambahan masa fasilitas TA/TH setelah 6 tahun. Namun, perpanjangan itu ditentukan oleh kelengkapan data yang memadai dan informatif. Salah satu persyaratannya adalah adanya 500 karyawan selama 5 tahun berturut turut. Lebih jauh lagi, aktivitas ekspor, kondisi tenaga kerja, dan TKDN adalah beberapa komponen yang akan dinilai. Banyak perusahaan yang ditolak karena kekurangan persyaratan-persyaratan tersebut.

- Pemkot Kutai Timur menemukan pada LKPM PT PSS yang belum diisi secara lengkap, yaitu terkait data tenaga kerja yang masih kosong sampai Triwulan II. Selain itu, ada pembangunan diluar IMB yang diberikan berdasarkan laporan dari masyarakat. Saat ini, isu tersebut sedang diurus oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Kutai Timur.
- Pak Azhar Lubis menyatakan BKPM dapat berfungsi juga menjadi connector antara perusahaan dengan Kementerian dan Lembaga (K/L) terkait mengenai aktivitas bisnis yang dijalankan.
- Puguh Hardjanto selaku Kepala Dinas DPMPTSP menyampaikan bahwa sempat berdiskusi dengan SKK Migas dan terdapat sumber minyak dan gas yang baru di area Kalimantan Timur. Puguh, juga meminta Pemkot Bontang untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dengan SKK Migas terkait hal tersebut.

Namun pada dasarnya masalah yang ditemukan dalam proses FGD merupakan hal yang dapat diperbaiki karena hal tersebut merupakan kesalahan dalam bentuk pencatatan saja, dan tidak mempengaruhi realisasi investasi yang sedang berjalan.

Pemetaan Stakeholder

- a. Distribusi bahan baku untuk kegiatan konstruksi
- b. Aksesibilitas yang terbatas seperti pengiriman barang konstruksi yang sering mengalami kenadala karena jarak dan kondisi jalan.

Strategi Penyelesaian Masalah

Koordinasi dengan perusahaan untuk pemantaun aktivitas pembangunan Pelabuhan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan rapat fasilitasi dengan badan usaha dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan kunjungan lapangan, perumusan strategi penyelesaian masalah, monitoring realisasi investasi Triwulan II dan Triwulan III. PT Perindustrian Sawit Synergi merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di industry Industri Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian. Aktivitas produksi berlokasi di Desa Pulau Miang Desa/Kelurahan Pulau Miang, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur sedangkan Kantor Pusat beralamatkan di Komplek Ruko Puri Mutiara, Sunter Griya Blok C No. 3,5,6&7 Desa/Kelurahan Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta serta Provinsi Kalimantan Timur untuk lokasi proyek. Masing-masing rapat fasilitasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Rapat Fasilitasi Persiapan Kunjungan lapangan

Rapat fasilitasi pada Senin, 09 September 2022 yang dilaksanakan secara daring melalui zoom, membahas mengenai rencana kunjungan lapangan ke PT Perindustrian Sawit Synergi.

Hasil dari pembahasan rapat fasilitasi dengan badan usaha diuraikan sebagai berikut:

1. Kunjungan lapangan akan dilakukan pada tanggal 12 September 2022 ke lokasi proyek di Desa Pulau Miang Desa/Kelurahan Pulau Miang, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
2. Penyusunan rundown kunjungan lapangan.
3. Telah disampaikan kepada badan usaha instrumen kunjungan lapangan berupa kuesioner dan story board video dokumentasi.
4. Tenaga ahli telah menyampaikan agenda kunjungan lapangan adalah a) Penyampaian profil proyek oleh badan usaha; b) Penyampaian update realisasi investasi proyek; c) Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh badan usaha dalam merealisasikan investasinya atau dalam mengajukan pemanfaatan fasilitas penanaman modal; d) Kunjungan ke lokasi proyek; e) Pengambilan dokumentasi perkembangan realisasi investasi.
5. Pada pertemuan tersebut juga disampaikan Briefing Book SOP Kunjungan Lapangan kepada Tim Tenaga Ahli yang bertugas sebagai acuan kerja saat kunjungan lapangan.
6. Diskusi konten kuesioner yang akan disampaikan kepada pihak Badan Usaha
7. PIC BKPM berkoordinasi dengan DPMPTSP bahwa akan ada kunjungan lapangan ke Badan Usaha.

Rapat Fasilitasi Perumusan Strategi Penyelesaian masalah

Telah dilaksanakan rapat fasilitasi dengan PT Perindustrian Sawit Synergi pada Tanggal 5 Juli 2022 . Rapat tersebut melibatkan tenaga ahli dan perwakilan perusahaan. Fasilitasi dilaksanakan dalam rangka memonitor realisasi investasi dari PT Perindustrian Sawit Synergi. Rapat dilaksanakan secara online meeting dengan resume hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha yang sedang dilaksanakan oleh PT Perindustrian Sawit Synergi yaitu pada tahap operasi produksi.
2. PT Perindustrian Sawit Synergi sudah mendapatkan Surat Keputusan Pemanfaatan Tax Allowance (KMK Pemanfaatan No. 133/TA/PMA/2022 tanggal 17 Februari 2022).
3. Sampai dengan bulan Juni tahun 2022 realisasi investasi PT Perindustrian Sawit Synergi telah mencapai 46.6%.
4. Pelaksanaan kewajiban badan usaha seperti kemitraan, CSR dan pelatihan tenaga kerja
5. Akan dilaksanakan monitoring lanjutan dengan berkoordinasi dengan pihak pengelola kawasan industri untuk mengetahui realisasi investasi pada triwulan berikutnya dan untuk mengetahui potensi permasalahan yang akan dihadapi.

Rapat Fasilitasi Monitoring Realisasi Investasi Triwulan 2

Telah dilaksanakan rapat fasilitasi dengan PT Perindustrian Sawit Synergi pada bulan Oktober. Rapat tersebut melibatkan tenaga ahli dan perwakilan perusahaan. Fasilitasi dilaksanakan dalam rangka memonitor realisasi investasi dari PT Perindustrian Sawit Synergi.

Rapat dilaksanakan secara online meeting dengan resume hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kunjungan lapangan diperoleh rencana investasi badan usaha dari proyek yang dikunjungi adalah Rp1.225.700.000.000;
2. Berdasarkan data laporan kegiatan penanaman modal yang didapatkan dari Kementerian Investasi/BKPM tercatat bahwa realisasi investasi Triwulan II yang dilaporkan oleh badan usaha adalah sebesar Rp570.997.955.618;
3. Total realisasi investasi sampai dengan triwulan 2 tahun 2022 menjadi sebesar Rp570.997.955.618;



Gambar. 1
Rapat FGD

Rapat Fasiltiasi Monitoring Realisasi Invesatasi Triwulan 3

Telah dilaksanakan rapat fasilitasi dengan PT Perindustrian Sawit Synergi pada bulan Oktober. Rapat tersebut melibatkan tenaga ahli dan perwakilan perusahaan. Fasilitasi dilaksanakan dalam rangka memonitor realisasi investasi dari PT Perindustrian Sawit Synergi.

Rapat dilaksanakan secara online meeting dengan resume hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan data laporan kegiatan penanaman modal yang didapatkan dari Kementerian Investasi/BKPM tercatat bahwa realisasi investasi Triwulan III yang dilaporkan oleh badan usaha adalah sebesar Rp116.105.332.736;
2. Total realisasi investasi sampai dengan triwulan 3 tahun 2022 menjadi sebesar Rp116.105.332.736;

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari Sosialisasi Manfaat Tax Allowance Dan Tax Holiday Pada Perusahaan Pada Perusahaan Kalimantan adalah bahwa sosialisasi ini penting bagi pelaku usaha dan calon pelaku usaha yang akan berinvestasi atau sudah berinvestasi di negara Indonesia bahwa adanya keringan pajak bagi pelaku usaha akan membantu pengalokasian dana atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan bisa lebih efektif dan efisien dalam pengoprasionalan usaha.

5. Daftar Rujukan